

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Ekowisata Traking Mangrove Desa Langge kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pemerintah Desa Langge melakukan pembangunan ekowisata mangrove dengan pihak dinas kelautan dan Perikanan pada tahun 2017. Dengan adanya ekowisata traking mangrove ini memberikan dampak positif bagi masyarakat desa Langge kecamatan Anggrek kabupaten Gorontalo Utara.

Ekowisata traking mangrove ini memberikan peluang kerja kepada masyarakat sekitar ekowisata, pendapatan keluarga yang bertambah sehingga kondisi sosial masyarakat meningkat atau bisa dibilang tercukupi. Dibandingkan dari sebelum adanya ekowisata, masyarakat sekitar desa langge hanya bergantung hidupnya pada hasil pertanian. Akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu ekowisata traking mangrove ini mengalami banyak kerusakan yang disebabkan oleh alam maupun ulah tangan manusia. Yang menyebabkan kurangnya wisatawan berkunjung di ekowisata traking mangrove. Sampai saat ini pihak pemerintah desa Langge berupaya agar ekowisata mangrove desa Langge Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ini menjadi lebih baik dan indah.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan penulis sehubungan dengan penelitian dan pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat perlu memperhatikan pembangunan yang dikerjakan oleh pemerintah desa agar lebih efektif dalam pelaksanaan pembangunan pekerjaan maupun bagi modal usaha
2. Instansi maupun coordinator pengurus ekowisata traking mangrove seharusnya lebih efektif lagi dalam pengontrolan terhadap ekowisata traking mangrove Desa Langge Kecamatan Angrrek Kabupaten Gorontalo Utara.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Damanik, Janianton. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta: Pusat Studi Para Wisata (PUSPAR) UGM dan ANDI Pres.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut F. 2006. *Perencanaan Ekowisata. Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Douglas J. Goodman. 2008. *Teori Sosiologi*. Penerbit Kreasi Wacana. Hlm.268- 269
- Satori Djamaan dan Aan Komariah .2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta. hal 25.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Alimandan Kencana prana Media Group
- Ritzer, George. 2014. *Struktural Fungsional Robert K. Merton*. Hal. 268
- Sugiyono .2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, hal 9
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Penerbit Rafika Aditama. hal 181

HASIL PENELITIAN / SKRIPSI :

- Adetya Noor. 2020. *Dampak keberadaan ekowisata mangrove sicanang terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di kelurahan Sicanang Kecamatan Medan belawan*. Medan: Universitas Islam Negeri Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Agung Tri Haryanata dan Eko Sujatmiko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksarraa Sinergi Media.
- Arfan Amal, Umar Ramli, Fauzi Kemal. 2017. *Peranan pemerintah, masyarakat dan strategi pengelolaan ekowisata hutan mangrove di Tongke Kecamatan Sinjai Timur kabupaten Sinjai*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Daro Martina, Jaya Sarina Paskalia. 2019. *Peran pemerintah dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan di kota batu Malang dan*

- pertumbuhan ekonomi kota Batu sebagai Daerah otonom baru.*
Malang: Universitas Kanjuruhan Malang Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Feronika. 2011. *Studi Kesesuain Ekowisata Mangrove Sebagai Objek Ekowisata Di Pulau Kapota Taman Nasional Wakatobi Sulawesi Tenggara.* Skripsi. Makassar: Universitas Hasanudin.
- Khairul Hafsar, Ambo Tuwo dan Amran Saru. *Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove Di Sungai Carang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau.* Universitas Hassanudin
- Kurnia Latifha Kunen. 2015 *Transparansi, partisipasi dan akuntabilitas dalam kemitraan pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Wonorejo Surabaya antara pemerintah, sector swasta dan masyarakat sipil.* Surabaya: Universitas Airlangga Program Studi Admidtrasi Negara.
- Luviana Romy. 2017. *Penerapan ekowisata mangrove berbasis masyarakat di desa Teluk Pambang Kecamatan Batan.* Riau: Univeristas Riau Fakultas ilmu sosial dan politik.
- Puspitasari Dewi. 2018. *Dampak parawisata terhadap perubahan sosial masyarakat di Simeulue Desa Nencala Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.* Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Fakultas Ushuluddin dan Pilsafat.
- Rusdiyanti Konny dan Sunito Satyawan. 2012. *Konversi Lahan Hutan Mangrove Serta Upaya Penduduk Lokal Dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove.* Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB
- Safuridar, Andiny Puti. 2020. *Dampak pengembangan ekowisata hutan mangrove terhadap sosial dan ekonomimasyarakat di desa kuala langsa, Aceh.* Aceh: Universitas Samudra, Kota Langsa.
- Salim Agus, Maulany Risma, Oka Ngakan Putu. 2020. *Optimalisasi pengelolaan ekosistem mangrove dikawasan Bungkutoko Sulawesi Tenggara sebagai kawasan ekowisata.* Makasar: Universitas Hasanuddin Fakultas Perikanan

- Sari Desi Melinda, Suryanti, Sulardino bambang. 2019. *Pengelolaan ekowisata mangrove sebagai kawan ekowisata di Maroon Mangrove Edu Park (MMEP) Semarang Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Tahir M. Muchlas. 2015. *Good urban Governmance: Peran pemerintah dalam pembangunan Wilaya kecamatan di kota Makasar*. Makasar: Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Wahyurini Endang Tri. 2016. *Pemberdayaan Dan Peran Masyarakat Pesisir Pada Pengembangan Mangrove Menuju Ekowisata Di Kabupaten Pamekasan*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Madura.
- Wardani Gusti Made Intan Sanisca. 2017. *Dampak sosial ekonomi pengelolaan ekowisata mangrove kampoeng kepiting terhadap nelayan Desa Tuban Kabupaten Badung*. Denpasar: Universitas Udayana Fakultas Parawisata.

INTERNET :

- <http://reposintory.unpas.ac.id>. Definisi *good governments* menurut Renyowijoyo Muindro 2010. Di unduh pada tanggal 11 maret. Pukul 09.15 Wita
- <http://reposintory.unpas.ac.id>. Kajian Pustaka *good governments* menurut Wymeersch (2006). Di unduh pada tanggal 11 maret. Pukul 09.15 Wita